

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan atau usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan tujuan untuk mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik. Pendidikan menjadi hal yang sangat krusial bagi negara yang sedang berkembang terkhusus bagi Indonesia karena pendidikan dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan persaingan global dan kemajuan teknologi. Kualitas pendidikan pada suatu sekolah salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar para siswanya, jika hasil belajar siswa baik maka kualitas pendidikan sekolah tersebut baik.

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diraih peserta didik atas usaha yang dilakukan setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu indikator berhasil atau tidak nya suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik maka proses pembelajaran pun dikatakan berhasil, tetapi apabila hasil belajar siswa itu rendah diduga proses pembelajaran kurang berhasil atau bahkan mungkin gagal. Anni (2006:5) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari aktifitas belajar baik yang dilihat dari pengetahuan dan kemampuan siswa.

SMA Swasta GKPS 1 Raya adalah salah satu sekolah yang menghasilkan output pendidikan yang diharapkan nantinya mampu berkompetensi didalam segi ilmiah dan lulusan berkualitas. Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah peneliti sebanyak empat kali di SMA Swasta GKPS 1 Raya, pada observasi yang pertama, fakta yang peneliti temukan bahwa nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran ekonomi masih rendah dikarenakan semangat belajar siswa yang masih kurang hal ini dikarenakan pembelajaran secara daring dirumah yang sebelumnya belajar secara tatap muka di sekolah. Hal ini dapat terlihat pada tabel data nilai hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA GKPS 1**  
**Raya T.A Ganjil 2020/2021**

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Siswa yang mencapai KKM		Siswa yang tidak mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	35	75	16	45,8%	19	54,2%
XI IPS 2	36	75	15	41,7%	21	58,3%
XI IPS 3	35	75	14	40%	21	60%
<b>Jumlah</b>		106	45	42,4%	61	57,6%

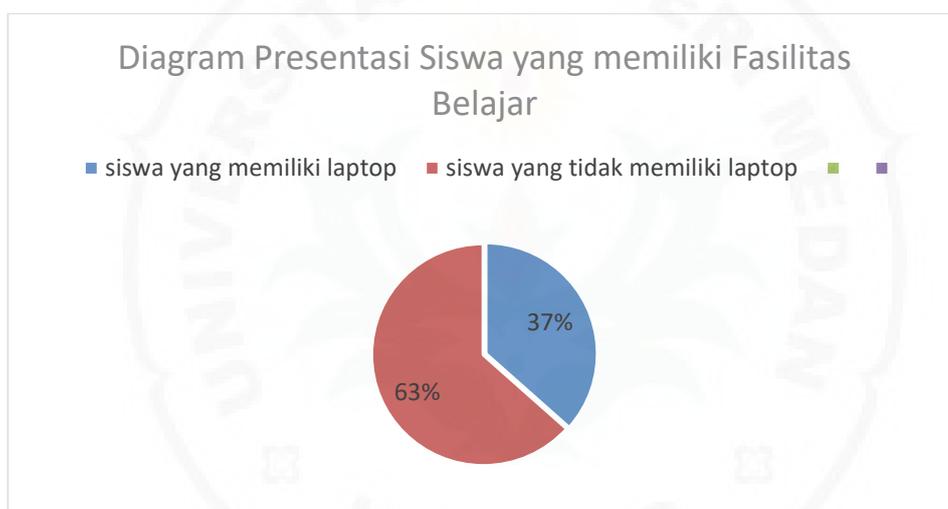
*Sumber : Data nilai ujian UTS siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi*

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa masih banyak nilai siswa SMA GKPS 1 Raya yang dibawah KKM sebanyak 57,6% dari data nilai siswa sebanyak 106 siswa yang diteliti. Hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa tuntas dalam mata pelajaran ekonomi. Pada observasi dan pengamatan ketika peneliti masuk kelas daring, fakta yang peneliti temukan bahwa tidak semua siswa memiliki fasilitas belajar yang memadai seperti laptop dan

handphone dan juga jaringan yang susah, hal ini dibuktikan bahwa banyak siswa tidak ikut bergabung dalam kelas *online*. Salah satu penyebabnya diduga terletak pada fasilitas belajar yang belum memadai dan motivasi belajar yang kurang. Fasilitas belajar yang lengkap dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkan secara maksimal diharapkan siswa memiliki motivasi belajar sehingga hasil belajarnya meningkat.

Proses belajar mengajar dipengaruhi salah satunya oleh fasilitas belajar yang merupakan faktor eksternal sebagai pendukung pembelajaran. Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan hasil belajar dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Fasilitas belajar yang dimaksud dapat berasal dari fasilitas sekolah maupun fasilitas pribadi. Fasilitas sekolah meliputi semua fasilitas yang ada di sekolah mulai dari ruang sampai media pembelajaran seperti papan tulis, buku, dan komputer. Fasilitas pribadi dapat berupa laptop, handphone, fasilitas internet, dan sebagainya. Fasilitas-fasilitas sekolah tersebut seharusnya mampu dimanfaatkan oleh semua siswa secara merata untuk mendapatkan hasil yang maksimal bagi seluruh siswa, namun untuk fasilitas pribadi dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran di sekolah, sehingga diharapkan para siswa yang memiliki fasilitas lebih dapat menggunakannya secara maksimal. Semakin lengkap fasilitas belajar, semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya fasilitas yang lengkap diharapkan terjadi perubahan, misalnya dengan fasilitas belajar siswa akan lebih bersemangat dalam belajar, siswa tidak perlu meminjam atau

menggantungkan pekerjaan pada teman, sebab pekerjaan yang diberikan dapat dikerjakan sendiri dengan bantuan fasilitas yang telah ada. Semakin lengkap fasilitas belajar diduga akan semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan belajar. Dapat dilihat dari diagram dibawah ini siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap.



**Gambar 1.1 Diagram presentasi Fasilitas Belajar**

Berdasarkan data pada diagram 1.1 terdapat 63% dari 30 siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar yang memadai seperti laptop dan handphone yang memadai sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas dan mencari bahan di internet selain itu gangguan jaringan internet juga merupakan masalah bagi siswa karena tidak semua siswa SMA Swasta GKPS 1 Raya memiliki jaringan yang bagus. Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Swasta GKPS 1 Raya yaitu motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan

tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah kondisi psikologi seseorang yang mendorong siswa untuk belajar (Khodijah 2014:150-151). Kondisi siswa yang baik dalam belajar maka siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, berbeda dengan jika siswa yang dalam keadaan sakit, siswa tidak mempunyai semangat dalam belajar (Mudjiono, 2002:98). Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan, hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Peneliti melakukan observasi lebih lanjut kepada para siswa untuk mengetahui apa masalah mereka tidak mengikuti pembelajaran online dengan memberikan angket. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran ekonomi disana dengan Ibu L. Damanik bahwa selain fasilitas siswa dalam belajar, motivasi siswa untuk belajarpun sudah sangat rendah karena tidak ada lagi pengarahan secara langsung yang dilakukan pihak sekolah kepada siswa, hal ini dibuktikan dengan angket motivasi belajar yang peneliti bagikan kepada siswa dan didapati bahwa semangat dalam belajar siswa itu masih rendah, terlihat dari adanya siswa-siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas sehingga hasil belajarnya pun kurang memuaskan. Berikut data siswa SMA Swasta GKPS 1 Raya kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel 1.2 :

**Tabel 1.2**  
**Observasi Awal Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA GKPS 1 Raya**  
**pada mata pelajaran Ekonomi T.A 2020/2021**

No	Pernyataan	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Saya selalu semangat belajar walaupun belajar secara online.	40%	60%
2	Saya menyukai pelajaran ekonomi karena ini adalah pelajaran yang menyenangkan.	36,6 %	63,3%
3	Saya belajar dengan giat agar hasil belajar yang diperoleh sangat memuaskan	43%	56,6%
4	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk membaca dan memahami materi tentang pelajaran ekonomi.	26,6%	73,3%

Pada Tabel 1.2 observasi motivasi awal siswa diatas terhadap 30 siswa dapat dilihat bahwa masih banyak siswa SMA Swasta GKPS 1 Raya yang memiliki motivasi belajar yang rendah dalam belajar. Hal ini dapat dibuktikan pada pernyataan pertama yaitu terdapat 60% dari 30 siswa yang tidak menyukai belajar secara online, didukung oleh pernyataan kedua, siswa yang tidak menyukai pelajaran ekonomi, serta siswa yang tidak giat dalam belajar dan siswa yang tidak meluangkan waktu serta masih banyak siswa yang tidak memahami materi pelajaran ekonomi. Hal itulah yang diduga menjadi permasalahan sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Motivasi belajar dan fasilitas belajar diharapkan dapat dimanfaatkan secara merata oleh siswa sehingga setiap siswa dapat memiliki kemampuan yang sama, namun fasilitas pribadi yang dimiliki setiap siswa tidaklah sama. Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

## **Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Swasta GKPS 1 Raya''**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut diatas maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.
2. Kurangnya fasilitas siswa disekolah dan dirumah seperti laptop dan handphone yang menyebabkan siswa sulit mencari informasi tambahan yang terkait dengan materi pelajaran ekonomi.
3. Kurangnya semangat belajar siswa dalam pembelajaran online di kelas XI IPS SMA GKPS 1 Raya.
4. Banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran online karena gangguan jaringan internet.
5. Kurangnya motivasi belajar siswa untuk belajar ekonomi karena fasilitas pendukung yang tidak lengkap

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti memilih batasan masalah agar peneliti lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu

berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar yang diteliti pada penelitian ini dibatasi dengan penggunaan fasilitas belajar di rumah yang digunakan siswa di kelas XI IPS SMA Swasta GKPS 1 Raya pada mata pelajaran ekonomi.
2. Pada variabel kedua yaitu motivasi belajar yang diteliti pada penelitian ini dibatasi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA GKPS 1 Raya.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi dengan nilai ulangan tengah semester yang di dapatkan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA GKPS 1 Raya.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan batasan masalah seperti yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta GKPS 1 Raya ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta GKPS 1 Raya?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta GKPS 1 Raya?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta GKPS 1 RAYA
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Swasta GKPS 1 RAYA
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi terhadap pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA GKPS 1 Raya.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Manfaatnya adalah sebagai menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta GKPS 1 Raya .

2. Bagi pihak sekolah

Manfaatnya adalah Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melengkapi fasilitas dan memberikan motivasi lebih kepada siswa dalam belajar di SMA GKPS 1 RAYA dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi lembaga pendidikan,

Manfaatnya adalah sebagai pengetahuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan, khususnya dalam melengkapi fasilitas dan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar belajar siswa.

4. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi Mahasiswa Unimed terkhusus Fakultas Ekonomi serta bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

